

HUBUNGAN DIET DAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN STROKE BERULANG PADA PASIEN POST STROKE DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ACEH UTARA

Maulida Sari¹, Dedy Ahmady²

^{1 2} Akademi Keperawatan Iskandar Muda Lhokseumawe

Email : maulidasari@akimal.ac.id
dedyahmady@akimal.ac.id

Abstrak

Stroke terjadi akibat gangguan sirkulasi darah di otak yang terhambat yang dimanifestasikan dengan adanya deficit neurologis seperti kelumpuhan otot ekstremitas, kelemahan otot menelan, kelemahan dalam melakukan komunikasi verbal, gangguan pengelihan, gangguan kesadaran hingga menyebabkan kematian. Terdapat 6,5 juta orang meninggal karena stroke setiap tahunnya dan lebih dari 143 juta orang kehilangan kesehatannya setiap tahun karena kematian dan kecacatan terkait stroke. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan obesitas dengan kejadian stroke berulang pada pasien post stroke. Penelitian ini adalah penelitian korelatif dengan pendekatan Cross Sectional Study. Populasi penelitian ini berjumlah 894 pasien. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu sebanyak 154 pasien. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner karakteristik demografi pasien. Analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa obesitas tidak berisiko terhadap kejadian stroke berulang namun tetap harus diwaspadai dan makanan yang berlemak sangat berpengaruh terhadap terjadinya stroke berulang hal ini dapat dilihat dari data yaitu ada hubungan diet ($p < 0,05$) dengan kejadian stroke berulang dan tidak ada hubungan obesitas ($p > 0,05$) dengan kejadian stroke berulang. Tindakan pencegahan terjadinya stroke berulang salah satunya adalah dengan memberikan edukasi tentang pencegahan stroke berulang berkaitan dengan diet dan obesitas, salah satunya dengan menjalankan pola hidup yang sehat dan melakukan olahraga serta tetap melakukan kontrol kesehatan pada pelayanan kesehatan terdekat.

Kata Kunci : Diet, Obesitas, Stroke berulang

THE CORRELATION AMONG DIET AND OBESITY WITH RECURRENT STROKE IN REGIONAL STATE HOSPITALS OF NORTH ACEH

Abstract

Stroke occurs due to impaired blood circulation in the brain, which is manifested by neurological deficits such as paralysis of the extremity muscles, weakness of the swallowing muscles, weakness in verbal communication, impaired vision, impaired consciousness, and can even cause death. Every year, 6.5 million people die from stroke, and more than 143 million people lose their health due to stroke-related death and disability. The aim of this study is to analyze the relationship between diet and obesity, and the incidence of recurrent stroke in post-stroke patients. This research is a correlational study with a Cross-Sectional Study approach. The population of this study was 894 patients. The sampling technique used in this research was purposive sampling, with 154 patients. The instrument used was a patient demographic characteristics questionnaire. Data analysis used the chi-square test. The results of the study showed that there was a relationship between diet ($p < 0.05$) and the incidence of recurrent stroke, but there was no relationship between obesity ($p > 0.05$) and the incidence of recurrent stroke. One of the measures to prevent recurrent strokes is to provide education on preventing recurrent strokes related to diet and obesity, one of which is by adopting a healthy lifestyle, exercising regularly, and maintaining regular health check-ups at the nearest health service.

Keywords: Diet, Obesity, Recurrent Stroke

1. PENDAHULUAN

Gangguan neurologi akut atau mendadak pada sistem serebrovaskuler seperti Stroke menimbulkan angka kecacatan dan kematian meningkat di dunia. Stroke terjadi akibat gangguan sirkulasi darah di otak yang terhambat yang dimanifestasikan dengan adanya deficit neurologis seperti kelumpuhan otot ekstremitas, kelemahan otot menelan, kelemahan dalam melakukan komunikasi verbal, gangguan penglihatan, gangguan kesadaran hingga menyebabkan kematian (Amila, Sinaga, dan Sembiring, 2019; Tunik, Niningasih, dan Yulidaningsih, 2022).

Stroke merupakan penyebab kematian nomor dua dan penyebab kecacatan nomor tiga. Saat ini berdasarkan data tahun 2021 ada lebih dari 12,2 juta stroke baru setiap tahun. Secara global, satu dari empat orang di atas usia 25 akan mengalami stroke. Kasus Kematian akibat

stroke di Indonesia mencapai 252.473 kasus atau 14,83% dari total kematian (Feigin et al., 2022).

Laporan Nasional Riskesdas (2018) ditemukan prevalensi stroke di Indonesia pada usia ≥ 15 tahun secara nasional sebanyak 713.783 kasus (10,9%), Provinsi Kalimantan Timur tertinggi (14.7%), diikuti DI Yogyakarta (14.6%), Sulawesi Utara (14.2%), Kepri (12.9%), Kalimantan Selatan dan Kalimantan utara (12.7%). Prevalensi stroke berdasarkan kelompok usia yang terbanyak adalah usia 75 tahun keatas (50.2%) dan laki-laki lebih banyak terkena stroke dari pada perempuan. Jumlah kasus stroke di Provinsi Aceh menempati posisi ke 28 dengan jumlah kasus sebanyak 13.389 kasus (7.8%). Prevalensi stroke berdasarkan kelompok usia yang terbanyak adalah usia 75 tahun keatas (4.96%) dan laki-laki lebih banyak terkena stroke dari pada perempuan. Prevalensi stroke iskhemik di RSUD Aceh Utara berdasarkan data dari *medical record* diketahui pada tahun 2021 terdapat 891 kasus stroke iskhemik dan 3 kasus stroke hemoragik (*Medical Record*, 2021). Dinas Kesehatan Provinsi Aceh mencatat jumlah pengidap stroke berdasarkan Surveilans Penyakit Tidak Menular (PTM) 2022 sebanyak 12.303 jiwa. Angka tersebut meningkat dibanding 2021 yaitu 11.210 jiwa (Dinkes Provinsi Aceh).

2. METODE

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional studi yang bertujuan untuk untuk melihat hubungan antara diet dengan kejadian stroke berulang dan hubungan obesitas dengan kejadian stroke berulang di daerah Aceh Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien stroke yang melakukan rawat jalan di Poliklinik Penyakit Saraf Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Utara. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu sebanyak 154 pasien. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini ialah variable univariat dan bivariat diolah dengan menggunakan SPSS.

3. HASIL

Hasil penelitian tentang distribusi frekuensi karakteristik responden di Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Utara terdapat sebagian besar responden berumur 40-60 tahun sejumlah 90 orang (58,4%), responden sebagian berjenis kelamin perempuan sejumlah 89 orang (57,8%), mayoritas pekerjaan responden adalah wiraswasta sejumlah 69 orang (44,8%), responden sebagian besar dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar sejumlah 105 orang (68,2%), status responden Sebagian besar sudah menikah sejumlah 128 orang (83,1%). Data diet responden 94 orang (61.0%), responden yang mengalami obesitas sejumlah 52 orang (33,8%) dan responden yang mengalami Stroke berulang 29 orang (18,8%)

3.1. Tabel Distribusi Frekuensi karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Diet		
	a. Berlemak	96	61,0
	b. Tidak Berlemak	60	39,0
	Total	154	100
2	Obesitas		
	a. Iya	52	33,8
	b. Tidak	102	66,2
	Total	154	100
3	Stroke Berulang		
	a. ≤ 2 kali	125	81,2
	b. >2 kali	29	18,8
	Total	154	100

Sebagian besar responden memiliki diet berlemak yaitu sebanyak 96 orang (61,0%), sebagian besar responden tidak mengalami obesitas yaitu 102 orang (66,2%) dan sebagian besar responden tidak mengalami Stroke berulang yaitu sebanyak 129 orang (81,2%).

Tabel 3.2. Hubungan Diet Dengan Kejadian Stroke berulang Pada Pasien Post Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Utara (n=154)

No	Diet	Kejadian Stroke berulang				Total		α	P value
		≤ 2 kali		>2 kali					
		F	%	F	%	F	%		
1	Berlemak	71	75,5	23	24,5	94	100	0,05	0,043
2	Tidak Berlemak	54	90,0	6	10,0	60	100		

Diketahui bahwa nilai *p-value* 0,043 hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi $<0,05$, sehingga terdapat hubungan antara Diet dengan kejadian Stroke berulang.

Tabel 3.3. Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Stroke berulang Pada Pasien Post Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Utara (n=154)

No	Diabetes Melitus	Kejadian Stroke berulang				Total		α	P value
		≤ 2 kali		> 2 kali					
		F	%	F	%	F	%		
1	Obesitas	40	76,9	12	23,1	52	33,8	0,05	0,457
2	Tidak Obesitas	85	83,3	17	16,7	102	33,8		

Diketahui bahwa nilai *p-value* 0,457 hasil tersebut menunjukkan nilai tidak signifikansi $>0,05$, sehingga tidak terdapat hubungan antara Obesitas dengan kejadian Stroke berulang.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menemukan 94 pasien post stroke melakukan diet berlemak, sebanyak 71 (75,5%) pasien mengalami stroke berulang sebanyak 2 kali dan dari 102 pasien Post stroke dengan diet tidak berlemak 54 (90%) pasien mengalami stroke berulang sebanyak 2 kali, Hasil analisis menunjukkan nilai $p=0,043$ yang berarti menunjukkan bahwa ada hubungan antara diet dengan kejadian Stroke berulang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya yang menunjukkan bahwa diet rendah lemak (*low-fat diets*) secara umum dapat menurunkan penyakit yang berkaitan dengan masalah kardiovaskular seperti stroke. Pasien yang tidak mengkonsumsi lemak dan mengkonsumsi buah memiliki resiko cidera sebesar 0,58 kali bila dibandingkan dengan pasien yang tidak mengkonsumsi buah (English et al., 2021).

Penelitian (Budiman, Karyana, & Muljati, 2014) menemukan bahwa penderita stroke hemoragik yang berusia 65 tahun atau lebih sering mengkonsumsi makanan dan minuman manis, asin, berlemak dan makanan yang mengandung kolesterol tinggi daripada penderita stroke iskemik. Selanjutnya, penelitian (Iwase et al., 2021) menemukan bahwa insiden terjadinya stroke dengan kasus baru pada 1000 orang pertahun

dimana 6,7 adalah kasus baru stroke (iskemik 5,5 dan hemoragik 1,2) dan kasus stroke berulang 22,7 (iskemik 18,8 dan Hemoragik 3,8). Stroke berulang sangat erat kaitannya dengan pola hidup individu tersebut.

Dari hasil penelitian juga menemukan 52 orang post stroke mengalami obesitas sebanyak 40 (76,9%) pasien mengalami stroke berulang sebanyak 2 kali dan dari 102 pasien Post stroke yang tidak mengalami obesitas sebanyak 85 (83,8%) pasien mengalami stroke berulang sebanyak 2 kali. Hasil analisis menunjukkan nilai $p=0,457$ yang berarti menunjukkan bahwa tidak hubungan antara obesitas dengan kejadian Stroke berulang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kariasa, Nurachmah, Setyowati, dan Koestoer (2019) menemukan bahwa obesitas merupakan faktor sebab akibat terjadinya stroke berulang pada penderita, obesitas bisa saja menjadi faktor penyebab terjadinya stroke berulang dikarenakan kurangnya aktivitas fisik, tingginya kadar Kolesterol atau obesitas ada dikarenakan terhambatnya hambatan aktivitas fisik dan penyebab lainnya. Menurut Asrah Srimurti, (2016) seseorang dengan berat badan berlebih memiliki risiko yang tinggi untuk menderita stroke. Apabila obesitas dialami pada seseorang dengan IMT 30kg/m^2 memiliki risiko 2.4 kali dibandingkan dengan orang yang $\text{IMT} < 30\text{ Kg/m}^2$. Hal ini dikarenakan seseorang yang obesitas akan memicu terjadinya thrombosis, penyakit arteri coroner, dan meningkatkan risiko stroke. Hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh (Lismawati, Habibi, & Hasanuddin, 2020) yang menyebutkan bahwa obesitas memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian stroke berulang pada pasien.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki hasil terdapatnya hubungan antara diet dengan kejadian Stroke berulang pada pasien Post Stroke di Rumah sakit Umum Daerah Aceh Utara yang dibuktikan dengan nilai p value 0.043 hasil tersebut menunjukan nilai signifikan $< 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dan tidak terdapatnya hubungan antara obesitas dengan kejadian Stroke berulang pada pasien Post Stroke di Rumah sakit Umum Daerah Aceh Utara yang dibuktikan dengan nilai p value 0,457 hasil

tersebut menunjukkan nilai tidak signifikan $>0,05$ sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Pencegahan terjadinya stroke berulang salah satunya adalah dengan memberikan edukasi tentang pencegahan stroke berulang berkaitan dengan diet dan obesitas, salah satunya dengan menjalankan pola hidup yang sehat dan melakukan olahraga serta tetap melakukan kontrol kesehatan pada pelayanan kesehatan terdekat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amila, Sinaga, J., & Sembiring, E. (2019). Pencegahan Stroke Berulang Melalui Pemberdayaan Keluarga Dan Modifikasi Gaya Hidup. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 143–150.
- Asrah Srimurti. (2016). *Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap keluarga dalam pemberian perawatan pasien Pascastroke di Stroke Center RSUD. Haji Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016*. Univeritas Muhammdiyah Makasar.
- Budiman, B., Karyana, M., & Muljati, S. (2014). Riwayat Konsumsi Makanan Penderita Stroke Yang Masuk Rumah Sakit. *Gizi Makan*, 37(2), 101–108.
- Dinas Kesehatan Provinsi Aceh.(2022).Profil Kesehatan Aceh.<https://dinkes.acehprov.go.id>
- English, C., MacDonald-Wicks, L., Patterson, A., Attia, J., & Hankey, G. J. (2021). The role of diet in secondary stroke prevention. *The Lancet Neurology*, 20(2), 150–160. [https://doi.org/10.1016/S1474-4422\(20\)30433-6](https://doi.org/10.1016/S1474-4422(20)30433-6).
- Iwase, M., Komorita, Y., Ohkuma, T., Fujii, H., Ide, H., Yoshinari, M., ... Kitazono, T. (2021). Incidence of stroke and its association with glycemic control and lifestyle in Japanese patients with type 2 diabetes mellitus: The Fukuoka Diabetes Registry. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 172, 108518. <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2020.108518>.
- Feigin, V. L., Brainin, M., Norrving, B., Martins, S., Sacco, R. L., Hacke, W., ... Lindsay, P. (2022). *World Stroke Organization (WSO): Global Stroke Fact Sheet 2022*. 17(X). <https://doi.org/10.1177/17474930211065917>.
- Kariasa, I. M., Nurachmah, E., Setyowati, & Koestoer, R. A. (2019). Analysis of participants' characteristics and risk factors for stroke recurrence. *Enfermeria Clinica*, 29, 286–290. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.035>.
- Lismawati, I., Habibi, J., & Hasanuddin. (2020). *Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan terjadinya Stroke Berulang Pada Pasien Yang Dirawat Di RSUD Besemaj ota Pagar Alam*. 1–2.
- Medical Record RSUD Cut Meutia.(2021).Data pasien Stroke.
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.